

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN E-WALLET PADA TRANSAKSI
PEDAGANG DAN KONSUMEN MUSLIM
(Studi Kasus Di Pasar Tradisional Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

WENI NOVIA LESTARI

NIM 4121133

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN E-WALLET PADA TRANSAKSI
PEDAGANG DAN KONSUMEN MUSLIM
(Studi Kasus Di Pasar Tradisional Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

WENI NOVIA LESTARI

NIM 4121133

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Weni Novia Lestari
NIM : 4121133
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Transaksi Pedagang dan Konsumen Muslim (Studi Kasus di Pasar Tradisional Kota Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Mei 2025

Yang menyatakan,



Weni Novia Lestari

4121133

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Weni Novia Lestari

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Weni Novia Lestari**
NIM : **4121133**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Transaksi Pedagang dan Konsumen Muslim (Studi Kasus di Pasar Tradisional Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Mei 2025

Pembimbing,



Mohammad Rosyada, M.M

NIP. 19860727 201903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Weni Novia Lestari
NIM : 4121133
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Transaksi Pedagang dan Konsumen Muslim (Studi Kasus di Pasar Tradisional Kota Pekalongan)
Dosen Pembimbing : Mohammad Rosyada, M.M

Telah diujikan pada hari Jumat, 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Karima Tamara, S.T., M.M

NIP. 19730318 200501 2 002

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si

NIP. 19840612 201903 2 011

Pekalongan, 13 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 19780616 200312 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

Baskara Putra – Hindia



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini bukanlah karya yang sempurna, berbagai kekurangan dan keterbatasan masih ada di dalamnya yang tentu membutuhkan masukan untuk perbaikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia akademik. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan baik secara materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Sugianto dan Ibu Miszizah, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa, serta berjuang keras agar saya dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1. Semoga karya ini sedikit memberi kebanggaan kepada bapak dan ibu, terimakasih bapak ibu.
2. Kakak saya Aris Apriliyanto yang saya sayangi, yang telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Rosyada, M.M, selaku dosen pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Syamsuddin, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
6. Sahabat serta teman seperjuangan saya Aulia Rahma Diniya Putri yang telah memberikan support, doa, dan berjuang bersama selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

WENI NOVIA LESTARI. Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Transaksi Pedagang dan Konsumen Muslim (Studi Kasus di Pasar Tradisional Kota Pekalongan)

Era digital saat ini telah menghadirkan perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang, tak terkecuali sektor finansial. Salah satu inovasi di sektor keuangan adalah *fintech*. Ragam jenis *fintech* mencakup berbagai macam layanan, salah satunya berupa *e-wallet*. *E-wallet* merupakan alat pembayaran non-tunai yang mudah digunakan untuk mempermudah transaksi. Salah satu visi dari sistem pembayaran di Indonesia adalah tunjangan untuk melakukan integrasi ekonomi keuangan digital. Dengan adanya visi tersebut Pemerintah Kota Pekalongan, mengupayakan pembayaran non-tunai yang ditargetkan di pasar tradisional Kota Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan EvIEWS sebagai alat analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Menariknya, meskipun persepsi kemudahan dan persepsi risiko sering dianggap krusial dalam adopsi teknologi, pada penelitian ini tidak ditemukan pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* meskipun secara simultan berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan adanya celah pemahaman mengenai faktor-faktor dominan di pasar tradisional Kota Pekalongan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Minat Menggunakan *E-wallet*.

ABSTRACT

WENI NOVIA LESTARI. Analysis of the influence of Financial Literacy, Perceived Ease, and Risk on the Interest in Using E-wallets in Transactions of Muslim Traders and Consumers (Case Study in the Traditional Market of Pekalongan City)

The current digital era has brought fundamental changes in various fields, including the financial sector. One of the innovations in the financial sector is fintech. A variety of fintech types encompass various services, one of which is e-wallets. An e-wallet is a non-cash payment tool that is easy to use to facilitate transactions. One of the visions of the payment system in Indonesia is to provide support for the integration of the digital financial economy. With this vision, the Pekalongan City Government is working towards non-cash payments targeted at traditional markets in Pekalongan City. The purpose of this research is to analyze the influence of financial literacy, perceived ease of use, and perceived risk on the interest in using e-wallets.

This research is a type of quantitative research with data collection methods using a questionnaire with a sample of 100 respondents. The sampling technique used is purposive sampling, utilizing EvIEWS as the analysis tool.

The research results show that financial literacy has a positive and significant effect on the interest in using e-wallets. Interestingly, although perceptions of ease and perceptions of risk are often considered crucial in technology adoption, this study found no significant partial effect on the interest in using e-wallets, although they have a significant simultaneous effect, indicating a gap in understanding the dominant factors in the traditional market of Pekalongan City.

Keywords: Financial Literacy, Perception of Ease, Risk Perception, Interest in Using E-wallet.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

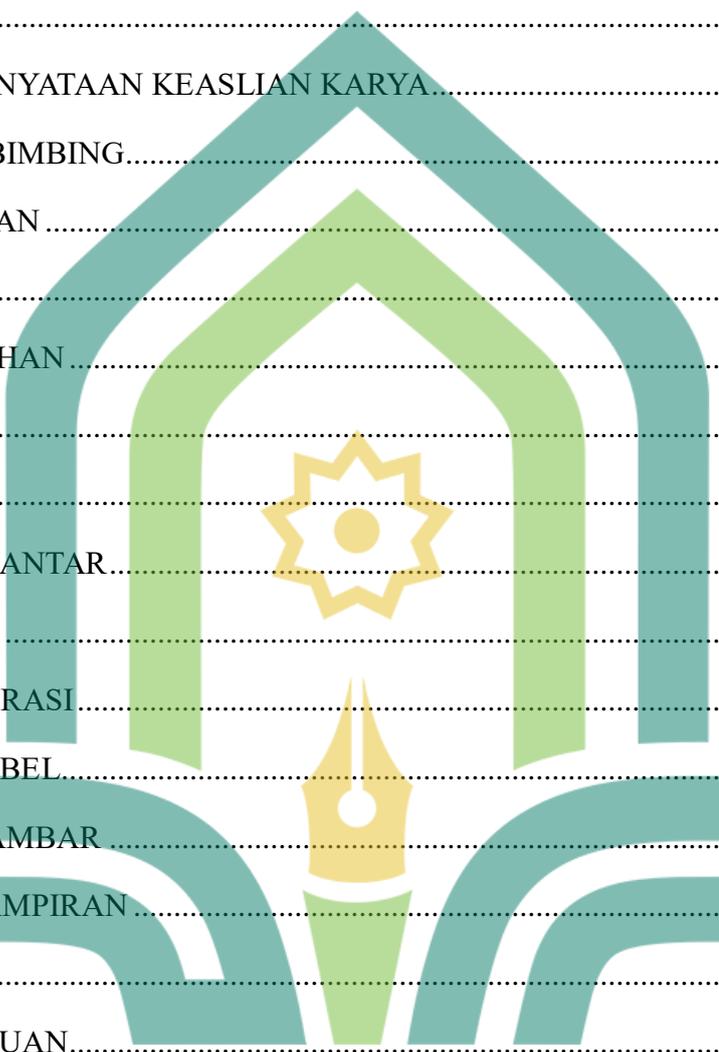
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kwat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Mohammad Rosyada, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Syamsuddin, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik berupa moral maupun material
8. Teman-teman dan pihak lain yang telah memberikan informasi ke penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini
9. Para responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi ini

Pekalongan, 23 Mei 2025



Weni Novia Lestari

DAFTAR ISI



SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8

A.	Landasan Teori	8
1.	Theory of Planned Behavior (TPB)	8
2.	Technology Acceptance Model (TAM)	9
3.	Minat Penggunaan <i>E-wallet</i>	9
4.	Literasi Keuangan	11
5.	Persepsi Kemudahan	13
6.	Persepsi Risiko	14
B.	Telaah Pustaka	15
C.	Kerangka Berpikir	22
D.	Hipotesis	23
BAB III		26
METODE PENELITIAN		26
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B.	Setting Penelitian	26
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	26
D.	Variabel Penelitian	28
E.	Sumber Data	29
F.	Teknik Pengumpulan Data	30
G.	Metode Analisis Data	30
1.	Analisis Uji Instrumen	31
2.	Asumsi Klasik	31
3.	Uji Hipotesis	32
BAB IV		35
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		35
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35

B.	Deskripsi Responden Penelitian.....	37
C.	Hasil Penelitian.....	42
1.	Analisis Uji Instrumen.....	42
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
3.	Hasil Uji Hipotesis.....	45
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V.....		55
PENUTUP.....		55
A.	Kesimpulan.....	55
B.	Keterbatasan Penelitian.....	56
C.	Implikasi Teoritis dan Praktis.....	56
D.	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN.....		I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkaat, transliterasina sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َي	fathah dan ya	Ai	a dan i
...ُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

كَيْفَ - kaifa

هَوْلٌ - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ي... ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'marbutah mati Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - as-syamsu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

إِنَّ - inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا Naṣrun minallāhi wafathun qarīb

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	38
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	39
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Agama	40
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Responden Pada Variabel X1.....	40
Tabel 4. 7 Hasil Penilaian Responden Pada Variabel X2.....	41
Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Responden Pada Variabel X3.....	41
Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Responden Pada Variabel Y.....	41
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4. 16 Hasil Uji T.....	46
Tabel 4. 17 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	22
---	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	I
Lampiran 2	IV
Lampiran 3	VI
Lampiran 4	XVII
Lampiran 5	XVIII
Lampiran 6	XIX
Lampiran 7	XX
Lampiran 8	XXI
Lampiran 9	XXII
Lampiran 10	XXIV
Lampiran 11	XXV
Lampiran 12	XXVI
Lampiran 13	XXVII
Lampiran 14	XXVIII
Lampiran 15	XXIX
Lampiran 16	XXXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital saat ini telah menghadirkan perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang, tak terkecuali sektor finansial. Umumnya masyarakat cenderung mengenal uang fisik sebagai alat transaksi di setiap kegiatan sehari-hari. Namun, seiring dengan zaman yang semakin berkembang dan kecanggihan teknologi yang semakin maju perilaku masyarakat pun ikut berubah. Peningkatan literasi digital, preferensi masyarakat akan kemudahan dan kecepatan, serta tuntutan gaya hidup modern yang praktis menjadi pendorong utama perubahan ini.

Financial technology merupakan salah satu inovasi di sektor keuangan. *Fintech* adalah hasil kolaborasi teknologi dengan penyedia jasa keuangan, yang semula harus berada di tempat yang sama saat bertransaksi dan membawa sejumlah uang, kini hal tersebut dapat dilakukan secara tidak langsung (Syahidah & Aransyah, 2023). Ragam jenis *fintech* mencakup berbagai layanan, termasuk pembayaran digital yang populer berupa *e-wallet*. *E-wallet* adalah aplikasi penyimpanan uang elektronik, yang penggunaannya harus terhubung ke internet (Sasmita, 2019). *E-wallet* merupakan inovasi transaksi keuangan yang dapat mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang disahkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016. Dasar hukum yang ada dimaksudkan untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran non tunai (Bank Indonesia, 2016).

Menurut Putri & Yennisa (2023), *e-wallet* memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi tanpa perlu kartu atau media fisik lainnya, cukup melalui aplikasi di *smartphone*. Hal ini menjadikan *e-wallet* lebih mudah dan praktis dibandingkan pembayaran secara tunai. Dewasa ini menurut statistik perbankan Indonesia, terdapat 38 *e-wallet* berlisensi resmi, yaitu dompet elektronik konvensional dan syariah. Contoh *e-wallet* konvensional

antara lain Gopay, Dana, OVO dan Shopeepay. Sedangkan, LinkAja Syariah merupakan salah satu contoh dompet elektronik syariah DSN MUI yang diluncurkan pada 14 April 2020 (Fitria et al., 2022). Transaksi seperti pembelian barang di e-commerce, pembayaran listrik, pulsa, paket data, tiket hingga pembelian makanan baik secara online ataupun offline dapat menggunakan pembayaran melalui *e-wallet*. Selain itu, dompet elektronik juga dapat digunakan sebagai alat pembayaran alternatif yang mudah digunakan untuk mempermudah transaksi di pasar tradisional.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemu antara pedagang dan konsumen untuk melakukan kegiatan jual beli secara langsung. Mengutip data yang terdapat pada Badan Pusat Statistik (BPS) kini daerah Jawa Tengah menyumbang jumlah pasar terbanyak kedua setelah daerah Jawa Timur, yaitu sebesar 1.910 pasar tradisional (BPS, 2019). Berdasarkan riset terbaru yang dilakukan InsightAsia pada tahun 2023 yang melibatkan 1.300 responden yang dilaksanakan di tujuh kota besar di Indonesia, menunjukkan bahwa dompet digital semakin menjadi metode pembayaran yang paling diminati oleh masyarakat. Hasil riset menunjukkan 74% responden aktif menggunakan *e-wallet* untuk berbagai macam transaksi. Penggunaan *e-wallet* mengungguli metode pembayaran dengan uang tunai sebesar 49% (BI Institute, 2023).

Visi dari sistem pembayaran pada tahun 2025 di Indonesia adalah tunjangan untuk melakukan integrasi ekonomi keuangan digital nasional. Dampak dari visi tersebut yaitu adanya dorongan untuk bertransaksi secara non-tunai yang ditargetkan di pasar tradisional (Putri & Yennisa, 2023). Menyikapi hal tersebut Pemerintah Kota Pekalongan melalui Dindagkop-UKM yang bekerja sama dengan Bank Jateng akan melakukan edukasi dan menerapkan pembayaran digital di pasar tradisional di Kota Pekalongan. Pada tahap awal penerapan di Pasar Tradisional Podosugih, dari sekitar 150 orang pedagang baru 18 orang pedagang yang siap menggunakan pembayaran digital. Kemudian, rencana kedepannya akan diperluas ke pasar tradisional lain seperti Pasar Tradisional Sorogenen, Pasar Tradisional Banyurip, dan Pasar Tradisional Grogolan Baru (Pemerintah Kota Pekalongan, 2022).

Dalam konteks pedagang dan konsumen muslim, dimana segala sesuatunya harus sesuai atau tidak bertentangan dengan prinsip dan syariat Islam, minat menggunakan *e-wallet* untuk transaksi adalah topik yang menarik. Ada banyak alasan yang mendasari tren ini, termasuk literasi keuangan, kenyamanan, dan risiko penggunaan dompet elektronik.

Literasi keuangan merujuk terhadap kemampuan seseorang terkait pemahaman konsep dan produk keuangan serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan (Fatah, 2023). Kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, mengelola, dan mendiskusikan tentang keadaan keuangan pribadi seseorang disebut sebagai literasi keuangan (Muttasari & Lukiastuti, 2020). Mereka yang memiliki pemahaman keuangan yang baik mampu menangani keuangan mereka dengan lebih bijaksana. Dengan literasi keuangan dan pemahaman finansial yang baik, orang akan berminat untuk menggunakan aplikasi keuangan berbasis digital. Riset terkait minat penggunaan *e-wallet* yang dilakukan oleh Widyasanti & Suarmanayasa (2023) mendapatkan temuan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital (*e-wallet*). Berbeda dengan temuan sebelumnya, riset yang dilakukan oleh Fatah (2023) menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital (*e-wallet*).

Persepsi kemudahan adalah gagasan bahwa teknologi mudah digunakan tanpa banyak usaha (Widyana, dalam Kurnianingsih & Maharani, 2020). Jika pedagang dan konsumen Muslim merasa *e-wallet* mudah digunakan dan dipahami, minat mereka menggunakan *e-wallet* untuk bertransaksi mungkin akan meningkat. Menurut Prasanti (2021) persepsi kemudahan diartikan sebagai keyakinan masyarakat terhadap pemahaman dan penggunaan yang mudah dalam mengoperasikan suatu teknologi baru. Desita & Dewi (2022) dalam riset mereka menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Berbeda dengan temuan Ong & Nuryasman (2022) yang menemukan bahwa persepsi

kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet berupa LinkAja.

Persepsi risiko yang besar dapat mengurangi minat pedagang dan konsumen muslim untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi keuangan digital. Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang dapat merugikan penggunanya melalui kriminalitas digital. Kriminalitas digital dapat membahayakan kegiatan transaksi pedagang dan konsumen muslim dengan cara menyalahgunakan data mereka dan berakhir merugikan mereka (Lestari et al., 2023). Oleh karena itu, pedagang dan konsumen muslim perlu mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin timbul dalam penggunaan *e-wallet*, seperti risiko keamanan data, risiko penipuan, dan risiko ketidaksesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Minat pedagang dan konsumen muslim dalam menggunakan *e-wallet* dapat dipengaruhi oleh bagaimana mereka mempersiapkan risiko yang mungkin timbul. Berdasarkan riset sebelumnya yang telah dilakukan oleh Falah (2021) terkait minat penggunaan dompet digital, ditemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital berbentuk *shopeepay*. Namun, menurut penelitian Rodiah & Melati (2020) persepsi risiko berdampak negatif terhadap minat menggunakan dompet digital.

Mengingat bahwa pedagang dan konsumen muslim memiliki kebutuhan dan pertimbangan khusus dalam melakukan transaksi keuangan, penting untuk memahami dampak risiko terhadap pendidikan keuangan, memahami ketersediaan, dan kebutuhan untuk menggunakan dompet elektronik. Hal ini akan membantu penyedia layanan dompet elektronik mengembangkan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pedagang dan konsumen muslim, serta meningkatkan adopsi dompet elektronik di kalangan pedagang dan konsumen muslim.

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan dan adanya inkonsistensi pada riset sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet**

pada Transaksi Pedagang dan Konsumen Muslim di Pasar Tradisional Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan?
4. Apakah literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang bisnis dan ekonomi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta memperluas pemahaman pembaca terkait topik yang dibahas.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi gagasan, saran, dan pertimbangan bagi para pedagang dan konsumen muslim dalam melakukan transaksi menggunakan *e-wallet*.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana respons masyarakat, atau untuk menilai apakah suatu kebijakan atau inovasi telah diterapkan secara efektif atau memerlukan diskusi lebih lanjut.
- c. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menginformasikan dan mempertimbangkan kepada penerbit jasa keuangan digital untuk mengembangkan strategi yang lebih baik, sehingga dapat digunakan dengan mudah oleh masyarakat luas.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman isi dan pembahasan serta memungkinkan diskusi terfokus. Sistematika pembahasannya yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan termuat dalam bab ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Hipotesis penelitian, kerangka berpikir, landasan teoritis, dan telaah pustaka termuat dalam bab ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

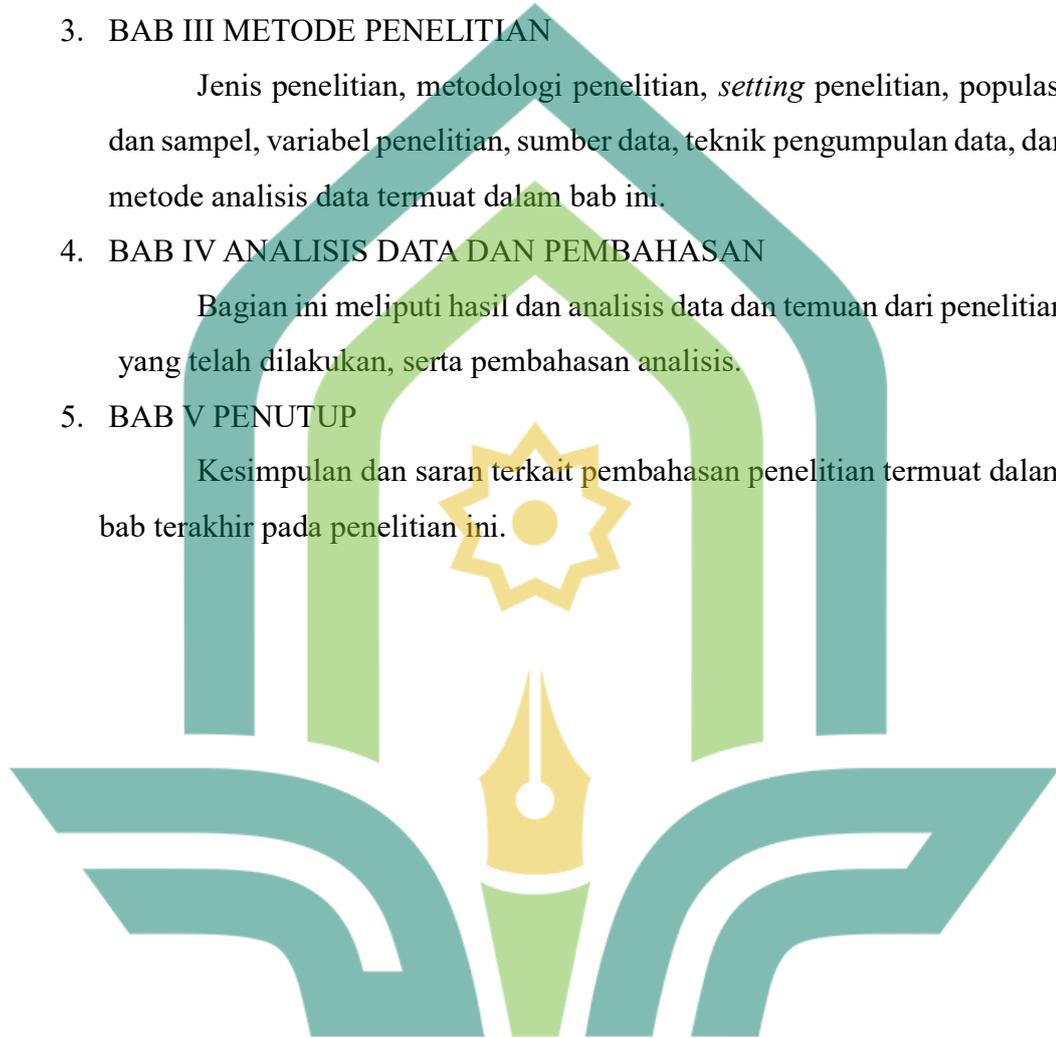
Jenis penelitian, metodologi penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data termuat dalam bab ini.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini meliputi hasil dan analisis data dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, serta pembahasan analisis.

5. BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran terkait pembahasan penelitian termuat dalam bab terakhir pada penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan e-wallet pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan memiliki t_{tabel} sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Dengan demikian, berarti $t_{hitung} 13,166 > t_{tabel} 1,660$, dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara parsial variabel Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan e-wallet pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan memiliki t_{tabel} sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,742. Dengan demikian, berarti $t_{hitung} -0,329 < t_{tabel} 1,660$, dan nilai signifikan sebesar $0,742 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Secara parsial variabel Persepsi Risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan e-wallet pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan memiliki t_{tabel} sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,228. Dengan demikian, berarti $t_{hitung} -1,212 < t_{tabel} 1,660$, dan nilai signifikan sebesar $0,228 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Secara simultan Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan e-wallet pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan, dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} 215,748 > F_{tabel} 2,70$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel independen yang diteliti, yaitu hanya sebatas Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko. Ada kemungkinan faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan juga memiliki peran dalam mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet*, seperti kepercayaan dan pengaruh sosial. Kepercayaan konsumen terhadap penyedia layanan *e-wallet* dan terhadap sistem pembayaran digital secara umum sangat memengaruhi minat adopsi. Kurangnya kepercayaan dapat menghambat meskipun pengguna memiliki literasi keuangan yang baik atau menganggapnya mudah. Selain itu, keputusan individu untuk menggunakan *e-wallet* seringkali dipengaruhi oleh pengaruh sosial, seperti rekomendasi, pengalaman, atau kebiasaan dari lingkungan sekitar. Jika di lingkungan sosial mendukung penggunaan *e-wallet*, minat individu cenderung meningkat begitu pula sebaliknya.
2. Fokus penelitian ini hanya pada tiga pasar tradisional di Kota Pekalongan.
3. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya mengandalkan kuesioner, tidak disertai dengan wawancara sehingga memungkinkan adanya salah paham terhadap pernyataan yang dimaksud peneliti.

Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian di masa mendatang sangat disarankan untuk memperluas lingkup variabel, objek penelitian serta mempertimbangkan pengembangan teknik pengumpulan data. Selain itu, dengan keterbatasan penelitian yang ada peneliti juga bersyukur karena dapat menyelesaikan penelitian ini.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti berharap tulisan ini dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian di masa mendatang, walaupun dalam penelitian ini variabel independen yang peneliti gunakan tidak semuanya memiliki pengaruh yang positif dan

sinifikan, tetapi ada satu yang memiliki pengaruh yaitu variabel literasi keuangan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang beberapa implikasi praktis yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama dalam upaya meningkatkan minat dan penggunaan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional Kota Pekalongan:

- a. Bagi penyedia layanan *e-wallet*, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyedia layanan *e-wallet* untuk merancang strategi yang lebih efektif untuk menarik minat dan mempertahankan pengguna di pasar tradisional. Mengingat literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan, penyedia layanan dapat memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat, keamanan, dan cara penggunaan *e-wallet* yang mudah dipahami.
- b. Bagi pemerintah Kota Pekalongan dan otoritas terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *e-wallet* di pasar tradisional. Pemerintah dan otoritas terkait dapat memanfaatkan informasi ini untuk mendukung dan mewujudkan program digitalisasi pasar tradisional, khususnya di Kota Pekalongan.
- c. Bagi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam mengadopsi inovasi teknologi seperti *e-wallet*. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan cara kerja *e-wallet*, pedagang dan konsumen muslim diharapkan lebih termotivasi untuk menggunakannya dalam transaksi sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan efisiensi transaksi secara non-tunai.

D. Saran

Sehubungan dengan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu, penulis berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih baik, mempertimbangkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi tingkat minat menggunakan *e-wallet* pada transaksi pedagang dan konsumen muslim di pasar tradisional.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ariffin, S. K., Abd Rahman, M. F. R., Muhammad, A. M., & Zhang, Q. (2021). Understanding the consumer's intention to use the e-wallet services. *Sarjana Journal of Marketing and Entrepreneurship*, 25(3), 446–461. <https://doi.org/10.1108/SJME-07-2021-0138>
- Asri, Sati, S., & Ramaditya, M. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus pada Konsumen yang Menggunakan Metland Card)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Sebaran Pasar dan Pusat Perdagangan Menurut Klasifikasi, 2019*.
- Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016 Tentang Uang Elektronik*. www.BI.go.id. https://www.bi.go.id/elicensing/helps/PBI_181716-Emoney.pdf
- BI Institute. (2023). *Dompot Digital Naik Daun Membetot Minat Kala Pandemi*. BI Institute. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Dompot-Digital--Naik-Daun,-Membetot-Minat-Kala-Pandemi.aspx>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (pp. 7–17). Guepedia.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. 13(3), 319–340.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Persepsi Risiko , Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik*. 13, 115–124.
- Djaddang, S., Ardiansyah, M., & Etc. (2021). *Study Action Research: Literasi*

Akuntansi UMKM Berbasis ETAP dan Android Pada Era Covid-19 Normal Baru.

- Fahlevi, P., Octaviani, A., & Dewi, P. (2017). *ANALISIS APLIKASI iJATENG DENGAN MENGGUNAKAN TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM).*
- Falah, M. N. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Kembali ShopeePay di Kota Malang saat Pandemi Covid-19.*
- Fatah, K. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap penggunaan e-wallet pasca covid 19. Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi 10.*
- Fatonah, F., & Hendratmoko, C. (2020). *Menguji Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Menggunakan E-Money. Jurnal Manajemen, 12(2), 209–217.*
- Fitria, T. N., Paravasanti, Y. A., & Prastiwi, I. E. (2022). *Transaksi Menggunakan E-Wallet: Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam? Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8 (2), 1816–1822.*
- Jalaluddin, & Khoerulloh, A. K. (2020). *Prinsip Konsumsi dalam Islam : Tinjauan terhadap Perilaku Konsumen Muslim dan Non-Muslim Consumption Principles in Islam : A Review of Muslim and Non-Muslim Consumer Behavior. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 3(2), 148–160.*
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan.* Erlangga.
- Kurnianingsih, H., & Maharani, T. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money di Jawa Tengah.*
- Leoni, S. N., Winarto, W. W. A., & Mubarak, M. S. (2022). *Perilaku Konsumtif dalam Menggunakan Kartu ATM Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 1(1).*
- Lestari, W., Sihabudin, & Fauji, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital (Seabank) (studi pada masyarakat Karawang Timur). Jurnal*

- Manajemen Terapan Dan Keuangan, 12 (4).*
- Muttasari, W. F. E., & Lukiastuti, F. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Cashless Transaction Behavior (Studi Pada Karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora).*
- OECD. (2018). *OECD/INFE Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes (Revised).*
- Ong, V., & Nuryasman, M. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 04(02)*, 516–524.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/ atau Masyarakat.* OJK.
- Pemerintah Kota Pekalongan, T. K. P. (2022). *Pemkot Terapkan Pembayaran Non Tunai, QRIS di Pasar Podosugih.* <https://pekalongankota.go.id/berits/pemkot-terapkan-pembayaran-non-tunaiqris-di-pasar-podosugih.html>
- Prasanti, E. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money.* *6(11)*, 951–952.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel dengan EVIEWS* (Th. Arie Prabawati (ed.); pp. 9–14).
- Puspitasari, S. D., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Digital Payment terhadap Perilaku Konsumsi Islam Masyarakat Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 4(2)*, 64–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p64-74>
- Putri, H. R. N., & Yennisa. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Penggunaan E-wallet dalam Transaksi Pembayaran (studi di pasar tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta). *UPY Business and Management Journal, 2(02)*, 30–39.
- Ramadhanti, H. R. A. S., Nawir, J., & Marlina. (2021). *Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society.*

- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Kemanfaatan , Risiko , dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Semarang , Indonesia Abstrak. 1(2), 66–80.*
- Sasmita, M. H. H. (2019). *Purwarupa Sistem Transaksi Non Tunai di Pasar Tradisional Berbasis E-wallet dan QR-Code.*
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (22nd ed.). Alfabeta.
- Syahidah, A. A., & Aransyah, M. F. (2023). Pengaruh E-Service Quality dan E-Trust Terhadap E-Customer Loyalty Pada Penggunaan Dompot Digital DANA Melalui E-Satisfaction Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer, 12 (1), 36–44.*
- Widyasanti, I. A. H., & Suarmanayasa, I. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen, 9(2), 145–154.*